

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 4.1. Kesimpulan

Pusat Pengolahan Organik (PPO) merupakan salah satu bentuk kepedulian Djarum terhadap Kabupaten Kudus yang merupakan tempat Djarum berdiri dan berkembang menjadi salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia. PPO merupakan divisi yang berfokus untuk menangani masalah sampah organik yang dihasilkan oleh masyarakat di Kabupaten Kudus. Cara untuk penanganan sampah organik yang diterapkan di PPO adalah dengan mengolah sampah organik tersebut menjadi pupuk organik yang bernama *humisoil*. Kegiatan utama di PPO juga berfokus pada proses produksi *humisoil*. Pemahaman akan proses yang telah dilakukan sejak awal program magang menjadi dasar dalam mengkaji rekomendasi yang mungkin dapat bermanfaat bagi PPO dan membuat proses yang ada di PPO menjadi lebih baik lagi. Kajian atas proses yang ada juga dikaitkan dengan materi yang diperoleh dari bangku perkuliahan.

Salah satu keterkaitan antara aktivitas magang dengan materi yang dipelajari selama masa kuliah adalah mengenai siklus produksi. Selama kurang lebih 6 bulan, penempatan proyek berfokus pada siklus produksi di PPO untuk mencapai efisiensi biaya proses. Aktivitas yang dilakukan di PPO telah berjalan baik untuk mencapai produksi *humisoil* yang optimal di setiap *shift*-nya. Potensi peningkatan pada setiap proses dikaji berdasarkan kerangka COSO *Internal Control-Integrated Framework*. Kajian berdasarkan COSO *Internal Control-Integrated Framework* berfokus pada komponen *control activity* yang relevan dengan siklus produksi yang ada di PPO.

Berdasarkan program magang yang telah berlangsung, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Siklus di PPO terdiri dari 4 aktivitas, yang terdiri dari:
  - a. Desain produk, merupakan aktivitas dimana PPO melakukan desain produk atas *humisoil* yang mengacu pada petunjuk pembuatan *humisoil* yang dicetuskan oleh VRM Biologik. PPO juga memberi nilai lebih pada *humisoil* yang

diproduksi dengan menambahkan kotoran ayam dan arang kayu untuk memperkaya kandungan nutrisi di dalamnya.

- b. Perencanaan produksi dan penjadwalan, merupakan aktivitas dimana PPO melakukan perencanaan proses produksi *humisoil*. Perencanaan produksi di PPO tertuang dalam dokumentasi yang dilakukan. PPO tidak secara eksplisit melakukan penjadwalan produksi karena proses produksi yang relatif sama dilakukan setiap hari.
  - c. Operasi produksi, merupakan aktivitas dimana PPO memproduksi *humisoil* dari sampah organik. Aktivitas ini merupakan serangkaian aktivitas yang terdiri dari pengambilan sampah organik di area Kabupaten Kudus hingga *humisoil* didistribusikan. Aktivitas ini terdiri menjadi 5 tahapan proses. Tahap pertama merupakan *material handling* yang merupakan cara PPO untuk memperoleh sampah organik. Tahap kedua adalah *pra process* yang merupakan tahap penerimaan dan pencacahan sampah organik. Tahap ketiga adalah *main process* yang merupakan tahap pencampuran antara material cacah dengan bahan pendukung. Tahap keempat adalah *fermentation* yang merupakan tahap produk *semi finish* difermentasi selama 6 bulan. Tahap kelima adalah *distribution* yang merupakan tahap distribusi *humisoil* ke masyarakat.
  - d. Akuntansi biaya, merupakan aktivitas dimana PPO melakukan perhitungan biaya produksi berdasarkan data historis yang terjadi. Biaya yang dipertimbangkan dalam perhitungan biaya produksi adalah biaya operasional yang terdiri dari: tenaga kerja tetap dan *outsourse*, material pendukung, perawatan mesin, listrik, dan BBM. Biaya lain yang juga dipertimbangkan pada aktivitas ini adalah modal yang timbul dari kepemilikan atas bangunan, mesin, dan alat berat.
2. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan atas *control activities* di PPO, terdapat 5 komponen *control activities* yang diterapkan di PPO:
- a. *Adequate segregation of duties*, penerapan pemisahan fungsi di PPO sudah memadai. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pemisahan fungsi antara pihak-pihak yang terlibat dalam siklus produksi di PPO, seperti *user* PPO, Koordinator *Shift*, dan pekerja lapangan.

- b. *Proper Authorization of Transaction and Activities*, penerapan otorisasi pada siklus produksi di PPO belum terlihat secara jelas. Hal ini disebabkan oleh adanya proses produksi di PPO yang dilakukan secara rutin setiap harinya menggunakan material utama dengan jumlah dan jenis yang dinamis. Hal ini berarti seluruh material sampah organik yang diterima PPO akan diolah menjadi *humisoil*.
- c. *Adequate Documents and Records*, penerapan dokumentasi pada siklus produksi di PPO sudah cukup memadai. PPO telah melakukan dokumentasi yang memadai, namun sering kali penggunaan dokumen masih kurang konsisten.
- d. *Physical Control Over Assets and Records*, penerapan kontrol atas aset di PPO sudah cukup memadai. PPO telah menerapkan kontrol atas aset tetap yang dimiliki dengan baik. Sedangkan kontrol atas aset tidak tetap yang digunakan pada operasi perlu mendapat perhatian lebih. Penerapan kontrol atas dokumen fisik di PPO sudah memadai dengan mengarsip dokumen pada map sesuai dengan jenisnya. Sedangkan penerapan kontrol atas *file* yang ada di komputer juga sudah cukup baik dengan adanya pembagian hak akses.
- e. *Independent Checks on Performance*, penerapan *independent checks* di PPO sudah memadai. PPO telah memiliki sarana-sarana yang memungkinkan *user* PPO maupun Koordinator *Shift* untuk melakukan evaluasi atas kinerja.

#### **4.2. Rekomendasi**

Proses magang yang berjalan kurang lebih selama 6 bulan di bawah program Djarum *Next Academy* (DNA) memberikan banyak pengalaman baru, khususnya memberi gambaran lebih nyata mengenai dunia kerja yang sesungguhnya kepada para mahasiswa semester akhir. Selama periode magang telah banyak aktivitas baru yang dilakukan untuk mendalami detail proses dari PPO, khususnya pada proses produksinya. Selama program magang berlangsung terdapat banyak pengalaman yang membawa banyak manfaat, salah satunya adalah merefleksikan apa yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dengan di dunia kerja.

Berdasarkan pengalaman magang yang ada, berbagai rekomendasi telah diusulkan. Rekomendasi yang diusulkan berkaitan dengan penerapan *control activities* atas proses produksi di PPO, seperti perbaikan dokumentasi, peningkatan kontrol yang ada, hingga perbaikan alur proses. Diharapkan rekomendasi-rekomendasi yang diusulkan dapat membuat proses yang terdapat di PPO menjadi lebih baik lagi.

Pengalaman dan pembelajaran yang ada merupakan sesuatu yang baik dan berguna untuk menjadi pembelajaran baik untuk para peserta magang, pihak PPO, panitia DNA, dan Universitas Katolik Parahyangan. Walaupun program magang telah berlangsung dengan baik, berikut merupakan rekomendasi yang dapat disampaikan dan diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak-pihak terkait untuk sama-sama menjadi lebih baik lagi:

1. Bagi pihak PPO, diharapkan perubahan yang ada dari program magang ini dapat dilakukan secara konsisten dan dievaluasi secara rutin. Selain itu, diharapkan juga bahwa setiap temuan yang ada dan sempat didiskusikan juga ditinjau ulang, sehingga tidak memicu terjadinya risiko yang tidak diinginkan.
2. Bagi panitia DNA, diharapkan pada program DNA periode selanjutnya pihak panitia telah menyiapkan *timeline* kerja yang jelas bagi seluruh tim-tim magang, sehingga seluruh tim yang mengikuti program DNA dapat memperoleh alur kerja yang sejenis dan memiliki langkah kerja yang sejenis pula. Selain itu, diharapkan ke depannya panitia DNA memastikan bahwa divisi yang dijadikan tempat magang memang terbuka akan adanya program DNA ini. Adanya komunikasi yang baik antara panitia DNA dan divisi terkait sebelum dimulainya program magang sangat penting, sehingga divisi terkait lebih siap dan lebih terbuka terhadap keberadaan peserta magang yang ditempatkan di sana untuk menjalankan proyek yang telah ditentukan panitia magang. Panitia DNA juga diharapkan lebih mengedepankan diversifikasi latar belakang pendidikan dari setiap tim, karena berdasarkan pengalaman yang ada, latar belakang pendidikan yang sejenis mengakibatkan pola pikir yang sejenis pula. Hal ini juga mengakibatkan pola pikir peserta dalam menyelesaikan proyek maupun tugas tambahan lainnya menjadi lebih sempit dan kurang adanya perspektif lain.
3. Bagi Universitas Katolik Parahyangan, diharapkan dapat mengkaji setiap kerja sama magang yang akan dilakukan, mulai dari target proyek hingga aktivitas yang

akan dilakukan selama program magang berlangsung. Pihak universitas juga sebaiknya menyesuaikan antara program studi mahasiswa yang mengikuti program magang dengan proyek yang akan ditempatkan karena kesesuaian ini sangat penting bagi kelancaran program magang peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- A1 Organics. (2019). "A1 Organics HumiSoil with xlr8bio Organic Topsoil Enhancer." <[https://a1organics.com/wp-content/uploads/2019/12/HumiSoil\\_4x9\\_rackcard\\_12.19\\_Small.pdf](https://a1organics.com/wp-content/uploads/2019/12/HumiSoil_4x9_rackcard_12.19_Small.pdf)> [Diakses pada 3 Desember 2023]
- Ariyanto, D. P. (2009). "Ilmu Tanah". <<https://sariyanto.staff.uns.ac.id/files/200906Bab-01-Pendahuluan.pdf>> [Diakses pada 6 Desember 2023]
- Al-Delawi dan Ramo. (2020). "The Impact of Accounting Information System on Performance Management." *Polish Journal of Management Studies*, 21(2):36-48.
- Arens, et al. (2020). Edisi 17. *Auditing and Assurance Services*. United Kingdom: Pearson.
- Azemi, et al. (2017). "Information Quality in Organization for Better Decision-Making." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(12): 429-437.
- Barroso, C. (2013). "Context, Information's Meaning, and Perceptions." <<https://www.atlantis-press.com/article/8439.pdf>> [Diakses 23 Desember 2023]
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). "The COSO 2013 Framework and SOX Compliance." <[https://www.coso.org/files/ugd/3059fc\\_c98a93b420a34d28a4c79f57db0d2c93.pdf](https://www.coso.org/files/ugd/3059fc_c98a93b420a34d28a4c79f57db0d2c93.pdf)> [Diakses pada 4 Desember 2023]
- Hla dan Teru. (2015). "Efficiency of Accounting Information System and Performance Measures – Literature Review." *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*, 3:976-984.
- International Auditing and Assurance Standards Board. (2019). "ISA 315 (Revised 2019) and Conforming and Consequential Amendments to Other International Standards Arising from ISA 315 (Revised 2019)." <[https://www.ifac.org/\\_flysystem/azure-private/publications/files/ISA-315-Full-Standard-and-Conforming-Amendments-2019-.pdf](https://www.ifac.org/_flysystem/azure-private/publications/files/ISA-315-Full-Standard-and-Conforming-Amendments-2019-.pdf)> [Diakses pada 23 Desember 2023]

- Jonick, C. (2017). *Principles of Financial Accounting*. Georgia: University of North Georgia Press.
- Kumar dan Suresh. (2009). Edisi 2. *Production and Operations Management*. Daryaganj: New Age International (P) Limited, Publishers.
- Moradi, et al. (2019). “Factors Influencing the Learning of Accounting Information Systems (AIS): Evidence from Iranian Students.” *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 36(3): 226-245.
- Romney, et al. (2021). Edisi 15. *Accounting Information System*. United Kindom: Pearson.
- Shekhat, V. M. (2020). *Theory of Production*. Gujarat: Darshan Institute of Engineering & Technology.
- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. (2022). “Data Timbulan Sampah.” <<https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>> [Diakses pada 30 Oktober 2023]
- Sofia, I. P. (2018). “Modul Sistem Informasi Akuntansi.” <<https://ocw.upj.ac.id/files/GBPP-AKT309-Modul-Sistem-Informasi-Akuntansi-2018.pdf>> [Diakses 23 Desember 2023]
- Tapp, S. (2021). “Six Characteristics of Useful Management Information.” <<https://www.linkedin.com/pulse/six-characteristics-useful-management-information-sven-tapp-cpa-cma/>> [Diakses pada 24 Desember 2023]
- Teru, et al. (2017). “A Review of the Impact of Accounting Information System for Effective Internal Control on Firm Performance.” *Indian Journal of Finance and Banking*, 1(2):52-59.
- VRM International Pty Ltd. (2015). “Groundswell Continuous Fermentation Process Manual.” <<https://www.provicorural.com.au/wp-content/uploads/Groundswell-Continuous-Fermentation-Process-Manual.pdf>> [Diakses pada 4 Desember 2023]